

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Latar Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling. Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK) merupakan salah satu cara yang strategis bagi guru BK untuk memperbaiki layanan pendidikan yang harus diselenggarakan dalam konteks layanan kelas dan peningkatan kualitas program sekolah secara keseluruhan (Sukiman, 2011: 84).

Penelitian tindakan merupakan pembelajaran sistematis untuk meningkatkan praktik pendidikan dengan kelompok peneliti dimana tindakan dalam praktik dan refleksi mempengaruhi tindakan yang dilakukan. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pelajaran di kelas, tindakan tersebut sengaja di munculkan oleh guru agar bisa memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut (Kemdikbud, 2015:1 dalam buku penelitian tindakan kelas, 2015:6), “penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya”.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan (Action Research), Karena penelitian ini dilaksanakan dengan tahapan mempelajari suatu permasalahan di dalam kelas, kemudian ditindak lanjuti dengan penerapan suatu tindakan kemudian direfleksi, dianalisis dan dilakukan penerapan kembali pada siklus-siklus berikutnya. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah layanan informasi.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan

mutu dan hasil pembelajaran. PTK mempunyai karakteristik tersendiri yang membedakan dengan penelitian yang lain, diantaranya yaitu : masalah yang diangkat adalah masalah yang dihadapi oleh guru dikelas dan adanya tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar dikelas.

Jadi, Penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK) pada hakikatnya merupakan rangkaian “riset tindakan” yang dilakukan dalam rangkaian guna memecahkan masalah. Dalam penelitian ini tindakan yang dilakukan dengan menggunakan layanan informasi. Jadi, penelitian ini mengkaji masalah Pelaksanaan layanan informasi dengan Teknik diskusi untuk meningkatkan perencanaan karir pada siswa. Selanjutnya diberi tindakan berupa pelaksanaan layanan informasi.

3.2 Data dan Sumber Data

a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini merupakan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan,

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan, yang beralamatkan di Jl. Irian Barat Desa Sampali No. 37, Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371.

3.3 Metode Penelitian

Menurut Imam Tadjri (2012:7) PTBK merupakan penelitian kolaboratif yaitu suatu penelitian kerjasama antara konselor dengan teman sejawatnya di mana mereka bekerja. Teman sejawat bisa teman seprofesi (sesama konselor), guru bidang studi, atau pemimpin terkait. Sedangkan menurut Dede Rahmat Hidayat & Aip Badrujaman (2012:12) mengatakan penelitian tindakan bimbingan dan konseling adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mempelajari suatu masalah, mencari solusi, serta melakukan perbaikan atas suatu program sekolah atau kelas yang khusus. Penelitian Tindakan Kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah– masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru,

memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. PTK mempunyai karakteristik tersendiri yang membedakan dengan penelitian yang lain, diantaranya yaitu : masalah yang diangkat adalah masalah yang dihadapi oleh guru dikelas dan adanya tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar dikelas.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi sebuah penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan judul yang ditentukan. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini antara lain:

a) Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Agar data yang diperoleh sesuai dengan apa yang dilihat dan untuk mencegah terjadinya kekeliruan dalam pengumpulan data, maka peneliti menggunakan observasi partisipan, artinya disaat melakukan observasi peneliti langsung terjun mengamati kegiatan subjek selama melakukan kegiatan. Dalam melakukan observasi tersebut, peneliti tidak hanya sekedar melihat saja, melainkan juga perlu keaktifan untuk meresapi, mencermati, memaknai dan akhirnya mencatat. Adapun data yang akan dijaring melalui metode observasi adalah mengenai kegiatan yang berkaitan dengan layanan informasi karir yakni berupa pemberian layanan informasi karir di kelas.

b) Wawancara

Dalam wawancara peneliti dapat melakukan face to face dengan partisipan, atau terlibat dalam focus group interview/discussion. Jika wawancara dilaksanakan dalam sebuah kelompok, pertanyaan biasanya bersifat terbuka dan tidak terstruktur, agar dapat menimbulkan pandangan-pandangan serta argument dari partisipan.

Dalam hal ini peneliti mewawancari pihak- pihak yang berkaitan dengan Siswa SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan.

c) Angket

Angket adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek. Baik secara individu atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat, perilaku dan sebagainya. Sasaran angket ini adalah siswa, yang akan akan diteliti. Angket ini diberikan diawal siklus untuk mengetahui tingkat perencanaan karir pada siswa. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dalam bentuk angket skala likert yang sudah dilengkapi 4 item jawaban.

Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan baik bersifat favorable (positif) dan bersifat unfavorable (negatif). Jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang berupa kata-kata: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), sangat tidak Sesuai (STS).

Tabel 3.1 Skor Skala Likert

N0	Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negative	Skor
	Pilihan		Pilihan	
	1		3	
1	Sangat setuju	4	Sangat setuju	1
2	Setuju	3	Setuju	2
3	Tidak setuju	2	Tidak setuju	3
4	Sangat tidak setuju	4	Sangat tidak setuju	4

Table 3.2 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Perencanaan Karir	1. Selfassessment (penilaian diri)	1.1 Mengetahui bakat dan minat yang ada dalam diri individu, serta keterampilan-keterampilan	4,	13,29,	3

		individu.			
		1.2 Mampu menyebutkan kelebihan dan kekurangan yang dimiliki individu, serta menilai keadaan individu.	15,19,28	20,24	5
	2. <i>Exploring opportunities</i> (menacari peluang kesempatan)	2.1 Menentukan lanjutan studi yang sesuai bakat dan minat individu.	6,8	7,25	4
		2.2 Mengikuti kegiatan diluar sekolah yang mendukung keterampilan, bakat dan tujuan karir individu.	3,14		2
	3. <i>Making decisions and goal</i> (pembuatan keputusan dan penetapan tujuan)	3.1 Pembuatan dan pemilihan keputusan karir individu	2,9,26	1	4
		3.2 Penetapan tujuan karir individu (meliputi tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang).	11,23,30		3
	4. <i>Planning</i> (perencanaan)	4.1 Bagaimana cara individu dalam merencanakan dan mencapai tujuan karir.	10	18,	2
		4.2 Dukungan individu untuk mencapai tujuannya.	16	21,22	3
	5. <i>Pursuit of achievement</i> (mengejar tujuan prestasi)	5.1 Tindakan individu untuk mencapai prestasi.	12	5	2

		5.2 Tindakan individu untuk mempertahankan tujuan karir.	27	17	2
		Jumlah			30

3.5 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis data kualitatif, yaitu berfokus pada upaya mengubah kondisi riil sekarang ke arah kondisi yang diharapkan. Dimana siswa tersebut dituntun untuk bisa meningkatkan perencanaan karirnya. Oleh karena itu, teknik ini digunakan agar dapat meningkatkan perencanaan karir pada siswa dalam mengerjakan hasil dari pengamatan konseling melalui pernyataan yang diungkapkan oleh siswa selama proses kegiatan berlangsung hingga tahap akhir.

Selama proses bimbingan dianalisis secara kualitatif berdasarkan hasil persentase skor terhadap peningkatan perencanaan karir pada siswa menggunakan skala likert yang sudah dimodifikasi. Penerapan kriteria mengemukakan pendapat dirancang peneliti dengan menghitung hasil jawaban angket. Dengan skala penilaian yang berjumlah 30 item pernyataan angket pengukuran peningkatan tanggung jawab terdapat 4 alternatif pilihan jawaban yang memiliki nilai yang ada. Kriteria meningkatkan perencanaan karir pada siswa yang dihasilkan adalah seperti berikut: 0-25% (kurang), 26-50% (sedang), dan 51-74% (cukup), 75-100% (baik). Dari hasil pengukuran ini diperoleh hasil peningkatan kepekaan sosial siswa.

Sedangkan teknik analisis persentase dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian. Hal ini dilihat dari seberapa persenkah tingkat keberhasilan yang ingin dicapai dilihat dari peningkatan kepekaan sosial siswa. Dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana:

P = Jumlah perubahan peningkatan siswa

f = Jumlah siswa yang mengalami perubahan

n = Jumlah siswa.

5.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan kerja ilmiah, untuk melakukannya mutlak dituntut keobjektifan data. Untuk memenuhi kriteria ini maka faktor keseharian (validitas) dan keteladanan (reabilitas) harus terpenuhi. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data di nyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang di laporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Karena itu apabila kriteria validitas dan reabilitas tidak terpenuhi maka tentu saja di proses penelitian tindakan kelas ini perlu dipertanyakan keilmiahannya. Uji Kreadibilitas merupakan proses dan hasil penelitian dapat diterima atau dipercaya. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif terdiri atas perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan *Peer defriefing*. Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, yaitu:

Menurut Lexy J. Moleong, (2005: 330) Triangulasi, diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, berbagai metode, dan berbagai waktu. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Karena itu terhadap teknik pengujian keabsahan data melalui triangulasi sumber, metode, penyidik dan waktu. Dalam konteks penelitian, teknik triangulasi yang menjadi pilihan adalah triangulasi sumber, yaitu menguji keabsahan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh kepada beberapa sumber, dalam hal ini adalah siswa SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan. Pemeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.